

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Sample penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 40 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 200 data dimana terdapat 118 data *outlier* dan didapatkan hasil akhir sebanyak 82 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data dan interpretasi, hasil analisis mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 adalah sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) di dalam penelitian ini, dimana memiliki nilai rata – rata terbesar dari *intellectual capital* yaitu 5,58271154 dan nilai rata – rata terbesar dari nilai perusahaan yaitu 2,80032235.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan yaitu bukan variabel yang memoderasi *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Hal ini terlihat pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

(ULTJ) di dalam penelitian ini dimana pada tahun 2017 kepemilikan manajerial sebesar 0,3384372 dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 0,3450850 namun terjadi penurunan pada nilai perusahaan dimana pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 2,590151764 kemudian menurun menjadi 2,584619048 pada tahun 2018.

3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan yaitu bukan variabel yang memoderasi *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Hal ini terlihat pada PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) dimana pada tahun 2017 kepemilikan institusional sebesar 0,7892460 dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 0,7990504 namun terjadi penurunan pada nilai perusahaan dimana pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 1,067951963 kemudian menurun menjadi 0,843314343 pada tahun 2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain :

1. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan perusahaan mengenai nilai perusahaan, untuk manajemen dapat mengelola perusahaan dengan baik, dengan

memaksimalkan *intellectual capital* didalam perusahaannya sehingga mampu meningkatnya nilai perusahaan.

2. Bagi investor, sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dengan melihat apakah perusahaan tersebut sudah memperhitungkan dan memaksimalkan *intellectual capital* didalam perusahaannya agar dapat menarik investor bahwa perusahaan tersebut sudah mampu bersaing di dunia bisnis yang semakin berkembang seperti saat ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas sektor penelitian ini tidak hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2018 dan pembahasan dalam penelitian ini dibatasi oleh 3 (tiga) variable yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *intellectual capital*, kepemilikan manajeria dan kepemilikan institusional.

Rekomendasi untuk penelitian yang akan meneliti selanjutnya, variabel moderasi untuk meneliti ini yaitu melengkapi struktur kepemilikan dengan menambahkan variabel kepemilikan keluarga dan mengganti sektornya pada perusahaan pertambangan.

